

Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* dan Motivasi Belajar terhadap Kemampuan Menulis Esai Siswa Kelas XI SMA

Zarina^{1*}, Kamarudin², Rustam²

SMA N 19 Muara Bungo¹, Universitas Jambi²

Corresponding author: zarina932@yahoo.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji (1) pengaruh penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* terhadap kemampuan menulis esai, (2) pengaruh penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* terhadap kemampuan menulis esai pada siswa yang memiliki tingkat motivasi siswa belajar tinggi, (3) pengaruh penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* terhadap kemampuan menulis esai pada siswa yang memiliki tingkat motivasi siswa belajar rendah (4) pengaruh tingkat motivasi belajar siswa terhadap kemampuan menulis esai. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, yang akan dilakukan dengan metode kuasi eksperimen yang melibatkan 3 variabel yaitu model pembelajaran *CIRC* sebagai variabel bebas (variabel independen), motivasi belajar sebagai variabel moderator, dan kemampuan menulis esai sebagai variabel terikat (variabel dependen). Penetapan sampel dengan teknik *Simple Random Sampling* yaitu menggunakan teknik secara acak tanpa memerhatikan strata yang ada dalam populasi. Pada pengumpulan data dilakukan dengan instrumen angket motivasi dan tes menulis esai. Analisis data dilakukan dengan uji beda (*t-test*). Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat (1) pengaruh penerapan model pembelajaran *CIRC* terhadap kemampuan menulis esai. (2) pengaruh model pembelajaran *CIRC* terhadap kemampuan menulis esai pada siswa yang memiliki motivasi tinggi (3) pengaruh yang signifikan model pembelajaran *CIRC* terhadap kemampuan menulis esai pada siswa yang memiliki motivasi rendah (4) pengaruh yang signifikan motivasi belajar siswa terhadap kemampuan menulis esai.

Kata Kunci: model pembelajaran, *CIRC*, motivasi, menulis esai.

ABSTRACT

This study aims to examine (1) the effect of the application of the Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) learning model on the essay writing ability, (2) the effect of the application of the Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) learning model on the essay writing ability of students who have a high level of motivation. students learn high, (3) the effect of the application of the Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) learning model on the ability to write essays in students who have low levels of learning motivation (4) the influence of students' motivation levels on the ability to write essays. The approach used in this research is quantitative research, which will be carried out using a quasi-experimental method involving 3 variables, namely the CIRC learning model as the independent variable (independent variable), learning motivation as the moderator variable, and essay writing ability as the dependent variable (dependent variable). the sample using the Simple Random Sampling technique, which is using a random technique without taking into account the strata that exist in determining the population. The data collection was carried out with motivational questionnaires and essay writing tests. Data analysis was carried out by using a different test (t-test). This study shows that there are (1) the effect of applying the CIRC learning model to the ability to write essays. (2) the effect of the CIRC learning model on the ability to write essays on students who have high motivation (3) the significant effect of the CIRC learning model on the ability to write essays on students who have low motivation (4) a significant effect of learning motivation on the ability to write essays

Keywords: Learning model, *CIRC*, motivation, essay writing.

ARTICLE HISTORY

Received 24 July 2022

Revised 31 July 2022

Accepted 6 August 2022

KEYWORDS

3-5 words or phrases
(words 1, words 2, etc)

SUBJECTS

Language & Learning;
Literature

Pendahuluan

Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang sangat penting di sekolah. Pada dasarnya Pembelajaran Bahasa Indonesia menekankan pada pemerolehan empat keterampilan berbahasa, terdiri dari keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Keempat keterampilan tersebut saling berkaitan dan merupakan satu kesatuan yang mendukung satu sama lain. Untuk mewujudkan suatu kegiatan dalam proses pembelajaran ini, salah satu keterampilan berbahasa memberikan penekanan pada aspek keterampilan yaitu keterampilan menulis. Menulis merupakan kegiatan melukiskan lambing-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dapat dipahami seseorang (Husna dkk, 2022:385).

Keterampilan menulis sebagai salah satu dari empat keterampilan berbahasa mempunyai peranan yang penting dalam kehidupan manusia. Dengan menulis, seseorang dapat mengungkapkan pikiran dan gagasan untuk mencapai maksud dan tujuan (Suriamiharja dkk, 1996:1). Dibandingkan dengan keterampilan yang lain, kemampuan menulis lebih sulit dikuasai oleh penutur asli bahasa yang bersangkutan. Hal itu disebabkan, keterampilan menulis menghendaki berbagai unsur di luar bahasa itu sendiri yang akan menjadi isi karangan atau esai, baik unsur bahasa maupun isi haruslah terjalin sedemikian rupa agar menghasilkan karangan yang runtut dan padu. Keterampilan menulis diterapkan di Sekolah Dasar (SD) sampai Sekolah Menengah Atas (SMA). Berdasarkan hal tersebut, sudah sepatutnya siswa sekolah menengah atas terampil untuk menuangkan ide, pikiran dan gagasan kedalam tulisan terutama dalam menulis esai.

Kemampuan menulis esai diharapkan dapat merangsangkan daya pikir siswa, melatih siswa mengungkapkan ide atau gagasan, membiasakan siswa menulis dan mendorong kreativitas siswa dalam bidang tulis-menulis terutama dalam bidang menulis karya ilmiah. Esai didefinisikan sebagai sebuah karangan singkat yang berisi pendapat atau argumen penulis tentang suatu topik. Esai merupakan buah pikir yang ditulis secara ringkas. Topik apapun dapat ditulis dalam bentuk esai. Esai menjadi salah satu tulisan untuk menguji intelegensi seseorang. Semakin berpengetahuan luas si penulisnya, maka semakin baik esainya (Khuzaemah dan Herawati, 2017:360).

Permasalahan terkait dengan pembelajaran menulis yang dikemukakan tersebut berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan dengan guru pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri 19 Muara Bungo, Ira Yuningsih, diperoleh informasi tentang hambatan yang dialami siswa dalam menulis esai. Permasalahan tersebut terlihat pada proses dan hasil pembelajaran. Permasalahan selama proses pembelajaran yang dialami siswa antara lain, 1) siswa sukar menulis khususnya menulis esai. Hal ini disebabkan kurangnya rasa percaya diri siswa dalam menulis esai, siswa merasa belum mampu menuangkan ide, gagasan, perasaan dalam bentuk bahasa tulis, 2) motivasi siswa dalam menulis esai masih rendah. Hal ini dapat dilihat pada tugas yang diberikan guru kepada siswa. Jika diberi tugas menulis siswa tidak serius dalam mengerjakan, dan sebagian siswa tidak mampu menyelesaikan tugas tepat waktu, 3) model pembelajaran yang dipakai di sekolah belum bervariasi guru masih menggunakan model konvensional. Siswa hanya diberikan materi pembelajaran berdasarkan buku wajib. Hal ini menyebabkan siswa tidak bersemangat dalam belajar khususnya dalam pembelajaran menulis esai.

Salah satu alternatif model pembelajaran yang dapat diterapkan pendidik dalam pembelajaran menulis esai adalah model pembelajaran yang dapat melibatkan partisipasi aktif peserta didik secara maksimal dalam setiap tahapan pembelajaran baik secara fisik maupun intelektual. Model pembelajaran yang diharapkan dapat memfasilitasi kemampuan menulis siswa adalah model *Cooperative Integrated Reading and Composition*. Menurut Slavin (2010:200-212) model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* adalah salah satu model pembelajaran *cooperative learning* yang pada mulanya merupakan pengajaran kooperatif terpadu membaca dan menulis yaitu sebuah program komprehensif atau luas dan lengkap dalam mengajarkan membaca dan menulis untuk kelas-kelas tinggi

Sekolah Dasar dengan adanya penerapan model tersebut, pembelajaran akan lebih menyenangkan dan menarik minat peserta didik. Kelebihan model CIRC yaitu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran dan menumbuhkembangkan keterampilan siswa (Huda, 2013:221).

Berdasarkan uraian tersebut, penulis berpandangan bahwa penting dilakukan penelitian kemampuan menulis esai, terutama berkaitan dengan efektivitas model pembelajaran yang akan digunakan yaitu *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*, dengan memberikan penekanan motivasi siswa yang diasumsikan memberi pengaruh positif terhadap kemampuan menulis siswa menulis esai. Maka dilakukan penelitian dengan judul: "Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dan Motivasi Pembelajaran terhadap Kemampuan Menulis Esai Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 19 Muara Bungo".

Metode

Penelitian ini adalah jenis penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian yang dilandasi paradigma positivisme dengan tujuan membuktikan teori dan data penelitian dan data penelitian berupa bilangan yang akan dianalisis secara statistik. Hal ini sependapat dengan sugiyono (2018:15) yang menyatakan bahwa penelitian kuantitatif diartikan "Penelitian yang berlandaskan filsafat positivisme digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Sedangkan metode penelitian ini adalah eksperimen semu (*quasi eksperiment*) karena subjek penelitian ini adalah siswa dimana peneliti tidak dapat mengontrol dan memanipulasi secara bebas dan intensif atas perlakuan/tindakan yang diberikan berupa model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* terhadap hasil belajar menulis teks esai.

Desain Penelitian

Desain penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *Pretest-Posttest Control Group Design*. Dalam desain ini, penelitian menggunakan satu kelompok eksperimen dan kelompok pembanding yang terlebih dahulu diawali dengan memberikan tes awal (*pretest*) yang diberikan kepada kedua kelompok, lalu memberikan perlakuan (*treatment*), kemudian penelitian diakhiri dengan memberikan tes akhir (*posttest*) yang diberikan pada kedua kelompok tersebut. Berikut ini adalah bentuk ilustrasi dari desain penelitian ini Sugiyono (2018:118).

Desain Ekperimen

Pretest-Posttest Control Group Design



Keterangan:

- O₁ : Pemberian *pretest* untuk mengetahui keadaan awal kelompok eksperimen.
- O₃ : Pemberian *pretest* untuk mengetahui keadaan awal kelompok kontrol.
- X : Pelakuan berupa penerapan model pembelajaran *CIRC* pada kelas eksperimen.
- O₂ : Pemberian *posttest* untuk mengetahui keadaan hasil akhir setelah dilakukan perlakuan terhadap kelas eksperimen.

O4 : Pemberian *posttest* untuk mengetahui keadaan hasil akhir setelahn diberikan perlakuan terhadap kelas kontrol.

Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan suatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian diterik kesimpulannya. Variabel penelitian ini terdiri dari 3 variabel yaitu variabel bebas (variabel indenpenden), variabel terikat (variabel dependen), dan variabel moderator.

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variable terikat. Variabel bebas (variabel indenpenden) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat. Variabel terikat (variabel dependen) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Sedangkan variabel moderator merupakan variabel yang mempengaruhi (memperkuat/memperlemah) hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Maka, dari ketiga variabel penelitian ini yang berupa variabel bebas adalah model *CIRC*, variabel terikat adalah hasil belajar menulis esai siswa, dan variabel moderator adalah motivasi belajar siswa.

Tabel 3.1 Rancangan Penelitian Faktorial (2 x 2)

Model Pembelajaran / Motivasi	<i>CIRC</i> (B1)	Konvensional (B2)
Tinggi (A1)	A1B1 (1)	A1B2 (2)
Rendah (A2)	A2B1 (3)	A2B2 (4)

Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek yang akan diteliti "Populasi adalah keseluruhan *element* yang akan dijadikan wilayah generalisasi" (Sugiyono, 2018:130). Elemen populasi adalah keseluruhan subjek yang diukur, yang merupakan unit yang diteliti. Jadi apabila seseorang ingin meneliti semua elemen ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi studi atau penelitiannya juga disebut studi populasi. populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas XI IPS 2 dan XI IPS 1 SMA N 19 Muara Bungo.

Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi "Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut" (Sugiyono, 2018:131). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini merupakan teknik penggunaan sampel *Nonprobability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang ditentukan sendiri oleh peneliti.

Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS 2 dan XI IPS 1 SMA Negeri 19 Muara Bungo yang berjumlah siswa terdiri dari 44 yang terdiri dari 22 siswa kelas XI IPS 2 sebagai kelas eksperimen, dan 22 siswa kelas XI IPS 1 sebagai kelas kontrol. Dengan menggunakan

teknik Total sampling. Total sampling adalah cara pengambilan sampel dari suatu populasi yang kurang dari 100.

Data dan Sumber Data Penelitian

Data pada penelitian ini adalah hasil kemampuan siswa dalam menulis esai, yaitu dengan nilai dan berbentuk angka, lalu data yang diambil melalui angket motivasi agar dapat mengukur motivasi belajar siswa. Sumber data dalam penelitian ini yaitu Guru Mata Pelajaran dan Siswa Kelas XI IPS Negeri 19 Muara Bungo.

Instrumen Penelitian

Untuk mendapatkan data yang diperlukan maka peneliti memerlukan instrument pengumpulan data. Instrumen pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini terdiri dari: instrumen angket (*kuisisioner*) dan instrumen tes.

Instrumen Angket (*Kuisisioner*)

Angket atau kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket dalam penelitian ini merupakan angket respon siswa mengenai motivasi belajar dengan menggunakan skala likert.

Instrumen Tes Menulis Esai

Tes adalah alat bantu prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan. Bentuk tes yang digunakan adalah bentuk tes lisan atau uraian, yaitu bentuk tes yang terdiri dari pernyataan, pernyataan atau suruhan yaitu tentang pembelajaran menulis esai. Metode ini untuk mengetahui penguasaan siswa terhadap hasil belajar siswa pada kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Hasil Penelitian

Deskripsi Data

Analisis hasil data penelitian ini diperoleh berdasarkan data yang telah dikumpulkan, selanjutnya data hasil penelitian dianalisis untuk mendeskripsikan kemampuan siswa dalam menulis esai setelah dilaksanakan pembelajaran di kelas yang menerapkan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dan kelas yang menerapkan model pembelajaran konvensional. Berdasarkan hasil data penelitian kemampuan menulis esai dinyatakan lebih meningkat setelah adanya pelaksanaan proses pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dibandingkan dengan hasil pelaksanaan pembelajaran konvensional. Hasil data yang meliputi deskripsi data, hasil uji persyaratan, dan hasil pengujian hipotesis.

Tabel 4.1 Skor Kemampuan Siswa Menulis Esai

Tes	Kelompok	Mean	Std. Deviation	N	Nmax	Xmin
Pretes	Ekperimen	42.27	7.484	22	65	35
	Kontrol	46.32	7.266	22	64	40
Postes	Ekperimen	86.41	5.989	22	95	80
	Kontrol	77.68	2.868	22	88	75

Berdasarkan tabel 4.1 di atas diketahui bahwa tidak ada siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol yang dinyatakan tuntas pada *pretest*. Data yang terlihat dari nilai rata-rata tes awal menulis esai pada kelas eksperimen lebih rendah bila dibandingkan pada kelas kontrol. Rata-rata kemampuan siswa menulis esai pada kelas eksperimen 42.27, sedangkan pada kelas kontrol 46.32. Selanjutnya standar deviasi yaitu jarak antara nilai individu dengan rata-rata kelompok, pada kelas eksperimen 7.484 lebih besar dibandingkan kelas kontrol 7.266. Berdasarkan hasil tersebut, pada tes awal ini kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki nilai rata-rata yang tidak sama, dapat ditarik kesimpulan bahwa siswa belum mampu memahami materi tentang kemampuan menulis esai.

Tabel 4.2 Skor Kemampuan Siswa Menulis Esai dengan Kelompok Motivasi Belajar Tinggi dan Rendah

Kelompok	Motivasi	Mean	Std Deviation	N	Nmax	Xmin
Ekperimen	Tinggi	90.45	5.681	11	95	80
	Rendah	86.18	5.193	11	95	80
Kontrol	Tinggi	77.82	4.020	11	88	75
	Rendah	77.55	1.036	11	80	76
Total	Ekperimen	86.41	5.989	22	95	80
	Kontrol	77.68	2.868	22	88	75

Berdasarkan tabel 4.2 di atas kemampuan menulis esai ditinjau dari kelompok tinggi dan rendahnya motivasi belajar siswa. Rata-rata kemampuan menulis esai kelompok siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi pada kelas eksperimen lebih tinggi dari pada kelas kontrol. Siswa dengan motivasi tinggi pada kelas eksperimen nilai rata-rata 90.45 sedangkan pada kelas kontrol 77.82. Nilai maksimum dan minimum kemampuan menulis esai kelompok siswa yang memiliki motivasi tinggi pada kelas eksperimen juga lebih tinggi bila dibandingkan dengan nilai maksimum dan minimum pada kelas kontrol. Kelas eksperimen nilai maksimum 95 dan nilai minimum 80, pada kelas kontrol nilai maksimum 88 dan nilai minimum 75. Selanjutnya untuk standar deviasi kemampuan menulis esai kelompok siswa dengan motivasi belajar tinggi pada kelas eksperimen 5.681 lebih besar dari pada kelas kontrol yaitu 4.020. Sehingga dapat disimpulkan distribusi skor hasil kemampuan menulis esai siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi pada kelas eksperimen terdapat ada pengaruh yang lebih baik dibandingkan pada kelas kontrol.

Selanjutnya siswa dengan kategori motivasi belajar rendah, rata-rata kemampuan menulis esai pada kelas eksperimen lebih tinggi dari pada kelas kontrol. Siswa yang memiliki motivasi belajar rendah pada kelas eksperimen nilai rata-rata 86.18 dan pada kelas kontrol yaitu 77.55. Nilai maksimum kemampuan menulis esai kelompok kelas eksperimen 95 lebih tinggi dari pada kelas kontrol yaitu 80. Sedangkan nilai minimum kemampuan menulis esai kelompok kelas eksperimen lebih tinggi yaitu 80 dibandingkan kelas kontrol yaitu 76. Standar deviasi kelompok siswa yang memiliki motivasi belajar rendah kelas eksperimen 5.193 lebih besar dari kelas kontrol 1.036. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa distribusi skor hasil tes kemampuan menulis esai siswa yang memiliki motivasi belajar rendah pada kelas eksperimen lebih baik dari pada kelas kontrol. Hasil deskripsi kemampuan menulis esai selengkapnya dapat dilihat pada dilampiran.

Analisis Prasyarat

Tabel 4.3 Uji Normalitas Data Tes Kemampuan Menulis Esai

Kelas	Motivasi Belajar	<i>Sig</i>	<i>A</i>	Keterangan
Ekperimen	Tinggi	0,142	0,05	Normal
	Rendah	0,073	0,05	Normal
Kontrol	Tinggi	0,072	0,05	Normal
	Rendah	0,061	0,05	Normal
Keseluruhan	Ekperimen	0,139	0,05	Normal
	Kontrol	0,181	0,05	Normal

Tabel 4.3 Menunjukkan bahwa nilai signifikan yang diperoleh dari kelas eksperimen motivasi belajar tinggi 0,142 sedangkan motivasi belajar rendah 0,073 lebih besar dari taraf signifikan 0,05. Selanjutnya kelas kontrol motivasi belajar tinggi 0,72 sedangkan motivasi belajar rendah 0,061 lebih besar dari taraf signifikan 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data hasil siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol tersebut berdistribusi normal. Untuk hasil perhitungan uji normalitas ini dapat dilihat pada lampiran.

Tabel 4.4 Uji Homogenitas Data Tes Kemampuan Menulis Esai

No	Hasil Uji Homogenitas	<i>Sig</i>	<i>a</i>	Keterangan
1	Keseluruhan (Kelas Eksperimen dan Kontrol)	0,124	0,05	Homogen
2	Kelompok Motivasi Belajar Tinggi (Kelas Eksperimen dan Kontrol)	0,76	0,05	Homogen
3	Kelompok Motivasi Belajar Rendah (Kelas Eksperimen dan Kontrol)	0,07	0,05	Homogen

Berdasarkan tabel 4.4 Nilai signifikan yang diperoleh dari data kemampuan menulis esai pada kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu 0,124, pada kelompok motivasi belajar tinggi 0,76, dan pada kelompok motivasi belajar rendah 0,07. Dari hasil perhitungan data tersebut menunjukkan nilai signifikan yang diperoleh lebih besar dari taraf $\alpha = 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini memiliki variansi yang homogen. Untuk hasil perhitungan uji homogenitas ini dapat dilihat pada lampiran.

Pengujian Hipotesis

Pengaruh Penerepan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* terhadap Kemampuan Menulis Esai Siswa

Kelompok	Eksperimen	Kontrol
N	22	22
Mean	88.32	77.68
Std. Deviation	5.744	2.868
sig	0.128	
thitung	7.771	
ttabel	1.684	

Berdasarkan tabel 4.5 diperoleh $t_{hitung} = 7.771 > t_{tabel} = 1.684$. Berdasarkan kriteria, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Kesimpulannya uji statistik menyatakan terdapat pengaruh signifikan pada model pembelajaran *CIRC* terhadap kemampuan menulis esai, yaitu kemampuan menulis esai di kelas eksperimen memperoleh hasil rata-rata 88.32 tidak sama dengan kemampuan menulis esai dengan menggunakan model konvensional di kelas kontrol dengan memperoleh hasil rata-rata 77.68.

Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* terhadap Kemampuan Menulis Esai pada Siswa yang Memiliki Tingkat Motivasi Siswa Belajar Tinggi

Kelompok	Eksperimen	Kontrol
N	11	11
Mean	90.45	88.73
Std. Deviation	5.681	5.274
sig	0.417	
thitung	3.739	
ttabel	1.725	

Berdasarkan tabel 4.6 diperoleh $t_{hitung} = 3.739 > t_{tabel} = 1.725$. Berdasarkan kriteria, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Kesimpulannya uji statistik menyatakan terdapat pengaruh signifikan pada model pembelajaran *CIRC* terhadap kemampuan menulis esai siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi.

Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* terhadap Kemampuan Menulis Esai pada Siswa yang Memiliki Tingkat Motivasi Siswa Belajar Rendah

Kelompok	Eksperimen	Kontrol
----------	------------	---------

N	11	11
Mean	86.18	73.91
Std. Deviation	5.193	7.930
<i>sig</i>	0.159	
thitung	4.294	
ttabel	1.725	

Berdasarkan tabel 4.7 diperoleh $t_{hitung} = 4.294 > t_{tabel} = 1.725$. Berdasarkan kriteria, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Kesimpulannya uji statistik menyatakan terdapat pengaruh signifikan pada model pembelajaran *CIRC* terhadap kemampuan menulis esai siswa yang memiliki motivasi belajar rendah.

Pengaruh Motivasi Belajar Siswa terhadap Kemampuan Menulis Esai

Kelompok	Motivasi Tinggi	Motivasi Rendah
N	22	22
Mean	84.14	81.86
Std. Deviation	8.055	5.735
<i>sig</i>	0,024	
thitung	2.078	
ttabel	1.684	

Berdasarkan tabel 4.8 diperoleh $t_{hitung} = 2.078 > t_{tabel} = 1.684$. Berdasarkan kriteria, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Kesimpulannya uji statistik menyatakan terdapat pengaruh signifikan pada motivasi belajar siswa terhadap kemampuan menulis esai.

Pembahasan Hasil Penelitian

Pengaruh Model Pembelajaran *CIRC* terhadap Kemampuan Menulis Esai Siswa

Sesuai dengan hasil penelitian pengujian hipotesis terhadap perbedaan hasil belajar menulis esai kelompok siswa yang belajar dengan model *CIRC* yakni lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata kelompok siswa yang belajar dengan menggunakan model konvensional.

Model pembelajaran *CIRC* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan menulis esai siswa dengan hasil $t_{hitung} = 7.771 > t_{tabel} = 1.684$. Berdasarkan kriteria, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Dengan demikian disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pemberian model pembelajaran terhadap hasil tes menulis esai siswa.

Pengaruh Model Pembelajaran *CIRC* terhadap Kemampuan Menulis Esai pada Siswa yang memiliki Motivasi Belajar Tinggi

Hasil penelitian kemampuan menulis esai yang memiliki motivasi tinggi pada kelas eksperimen berjumlah 11 orang dan pada kelas kontrol berjumlah 11 orang. Nilai rata-rata tersebut menunjukkan

perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan perolehan nilai $t_{hitung} = 3.739 > t_{tabel} = 1.725$ yang berarti hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Kesimpulannya terdapat pengaruh pemberian motivasi terhadap hasil menulis esai siswa.

Apabila dilihat pada nilai rata-rata tiap motivasi, terlihat bahwa hasil tes siswa kelas eksperimen dengan motivasi tinggi yaitu sebesar 90.45 lebih tinggi dibandingkan motivasi tinggi pada siswa kelas kontrol sebesar 88.73. Artinya pemberian model *CIRC* memberikan pengaruh lebih baik terhadap hasil belajar menulis esai siswa yang memiliki motivasi tinggi.

Pengaruh Model Pembelajaran *CIRC* terhadap Kemampuan Menulis Esai pada Siswa yang memiliki Motivasi Belajar Rendah

Hasil penelitian kemampuan menulis esai yang memiliki motivasi rendah pada kelas eksperimen berjumlah 11 orang dan pada kelas kontrol berjumlah 11 orang. Nilai rata-rata tersebut menunjukkan perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan perolehan nilai $t_{hitung} = 4.294 > t_{tabel} = 1.725$ yang berarti hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Kesimpulannya terdapat pengaruh pemberian motivasi terhadap hasil menulis esai siswa.

Apabila dilihat pada nilai rata-rata tiap motivasi, terlihat bahwa hasil tes siswa kelas eksperimen dengan motivasi rendah yaitu sebesar 86.18 lebih tinggi dibandingkan motivasi rendah pada siswa kelas kontrol sebesar 73.91. Artinya pemberian model *CIRC* memberikan pengaruh lebih baik terhadap hasil belajar menulis esai siswa yang memiliki motivasi rendah.

Pengaruh Motivasi Belajar Siswa terhadap Kemampuan Menulis Esai

Motivasi belajar berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan menulis esai siswa dengan perolehan nilai $t_{hitung} = 2.078 > t_{tabel} = 1.684$. Berdasarkan kriteria, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Kesimpulannya uji statistik menyatakan terdapat pengaruh signifikan pada motivasi belajar siswa terhadap kemampuan menulis esai.

Hasil ini disebabkan karena siswa yang berkemampuan menulis esai tinggi memiliki motivasi belajar yang tinggi sedangkan siswa yang berkemampuan menulis esai rendah adalah siswa yang memiliki motivasi rendah.

Hasil pengamatan peneliti bahwa tingginya siswa ini karena sudah terjadi keaktifan siswa dalam proses pembelajaran yang menggunakan model *CIRC* yang diterapkan di kelas eksperimen. Menurut Hamzah B. Uno (2019:23) motivasi belajar dapat timbul karena faktor intrinsik motivasi yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri untuk proses belajar. Hal ini sesuai dengan pendapat Uno (2019) Motivasi intrinsik merupakan kegiatan belajar karena kebutuhan dan dorongan yang berkaitan belajar karena kebutuhan dan dorongan yang berkaitan dengan aktivitas belajar.

Sedangkan rendahnya motivasi belajar karena kurang aktifnya siswa hanya menerima pembelajaran dari guru saja tanpa adanya timbal balik antara guru dengan siswa, sehingga motivasi di kelas kontrol terjadi motivasi ekstrinsik dalam aktivitas belajar berdasarkan dorongan dari luar diri siswa itu sendiri seperti hanya mengharapkan nilai atau penghargaan dari guru. Hal ini sesuai dengan pendapat Hamzah B. Uno (2019:23) Motivasi ekstrinsik merupakan kegiatan belajar karena kebutuhan dan dorongan yang berkaitan belajarnya sendiri.

Penutup

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada bab pembahasan dalam penelitian ini, secara umum dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran *CIRC* dan motivasi belajar terhadap kemampuan menulis esai, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengaruh model pembelajaran *CIRC* terhadap kemampuan menulis esai siswa.
2. Pengaruh model pembelajaran *CIRC* terhadap kemampuan menulis esai pada siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi.
3. Pengaruh model pembelajaran *CIRC* terhadap kemampuan menulis esai pada siswa yang memiliki motivasi belajar rendah.
4. pengaruh motivasi belajar siswa terhadap kemampuan menulis esai.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi guru hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini terhadap suatu model pembelajaran dapat menjadi salah satu model pembelajaran yang sangat menarik ketika digunakan dalam pembelajaran menulis terutama menulis esai.
2. Bagi guru sebaiknya dapat menerapkan model-model pembelajaran *cooperative integrated reading and composition (CIRC)* yang membuat siswa menjadi aktif dalam pelaksanaan proses pembelajaran sehingga mencapai kompetensi.
3. Guru harus mengontrol, memonitor, memotivasi dan membimbing serta memberikan petunjuk dan arahan kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam pembelajaran menulis esai agar kegiatan dan aktivitas siswa sesuai dengan tujuan.
4. Peneliti yang akan meneliti hal ini untuk lebih lanjut hendaknya lebih menitikberatkan pada pertimbangan variabel moderator selain variabel motivasi, antara lain minat-minat siswa, kemampuan berpikir kritis, kemampuan berpikir ilmiah dan jenis-jenis kelamin. Selain itu, peneliti harus menggunakan subjek tertentu penelitian yang luas untuk memperkaya temuan yang telah ada.

Daftar Rujukan

- Slavin, Robert E. (2010). *Cooperative Learning Teori, Riset dan Praktik*. Bandung: Nusa Media. Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Afabeta.
- Suriamiharja, Agus, dkk. (1996). *Petunjuk Praktik Menulis*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Husna, M, Uswah, F, dan Siregar L. (2022). Pembelajaran Menulis Berbasis Karakter Character Based-Learning. *Jurnal Multidisiplin Dehasen (MUDE)*, 1(3), 385.
- Khuzaemah, Emah, dan Lilik Herawati. (2017). Pembelajaran Menulis Esai Menggunakan Model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Berbasis Life Skills. *Journal Indonesian Language Education and Literature*, 2(2), 360.
- Huda, Miftahul. (2013). *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.